

ANALISIS HABITUALISASI PROGRAM *SMART DAILY PASSWORD* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER SISWA di SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SUGIO LAMONGAN

Art'fa Naufa Amalia¹, Khotimatus Sholikhah², Retno Nuzilatus Shoimah³

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

*Corresponding author: art'fanaufaamalia.2020@mhs.unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25-08-2024

Revised: 07-09-2024

Accepted: 17-09-2024

Keywords

Character education, habituation, smart daily password

ABSTRACT

SD Muhammadiyah Sugio created a program to overcome this problem by implementing the smart daily password program to create efforts to achieve competence and efforts to realize student character in accordance with the Pancasila student profile. The objectives of this study are 1) To explain and analyze teacher efforts in implementing the smart daily password program to foster student character values 2) To explain and analyze character values contained in the smart daily password language program 3) To explain and analyze challenges and obstacles in implementing the smart daily password language program at SD Muhammadiyah Sugio. The results of the study showed that 1) Cooperation of all parties, including principals, teachers, students and parents to consistently practice good, clear communication with proper grammar through smart daily password activities 2) Character values include discipline, hard work, curiosity, communication, and a love of reading 3) Factors that inhibit the implementation of smart daily passwords include the absence of a guidebook and also the limitations of the media used in smart daily password activities.

Pendahuluan

Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam mengajarkan nilai-nilai kepada siswa. Pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan yang menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakter individu di kalangan siswa dan mencakup pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk mencapai nilai-nilai tersebut. Hal ini tercermin dalam UUD pasal 02 ayat 01 (Permendikbud, 2020). Nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, dan gotong royong yang tercantum dalam kurikulum. Mengimplementasikan pendidikan karakter khususnya di sekolah bisa melalui pembiasaan, pembinaan dan penguatan peserta (Wally, 2022).

Penting untuk melatih pembentukan karakter sedini mungkin, agar anak dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dan memahami, mengambil keputusan (afektif), serta mengaplikasikannya dalam konteks kehidupannya. Pantun Payuba mengatakan bahwa perilaku siswa yang baik juga berkaitan dengan bahasa yang digunakan (Pantu & Luteno, 2020). Sebab pemakaian bahasa sering dijumpai dalam

berbagai segi kehidupan, termasuk dalam lembaga pendidikan. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu modal untuk siswa agar bisa mengeksplorasi lebih luas mulai dari bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Pembiasaan berbahasa sopan dalam kegiatan sehari-hari, baik disekolah ataupun dirumah sangat besar pengaruhnya dalam pembiasaan dan pembinaan pendidikan karakter sejak dini kepada anak.

Shoimah mengatakan dalam penelitiannya Menurunnya penggunaan bahasa santun dan sopan santun di kalangan siswa merupakan indikasi nyata kerusakan yang disebabkan oleh kata-kata kotor yang seringkali tidak pantas dan sulit ditemukan pada anak-anak. Hal ini dapat terlihat dalam interaksi mereka dengan guru, orang tua, dan orang dewasa lainnya (dkk Shoimah, 2021). Menurut Kholis problem mengimplementasikan bahasa asing yaitu sulitnya berkembang bahasa lisan (berbicara), pembelajaran ini lebih dulu mengarah ke kompetensi bahasa lisan (Kholis, 2021). Temuan penelitian oleh Agustin juga tampaknya menjadi kekhawatiran yakni makin kurangnya dalam berbahasa terhadap pengembangan aspek akademik (Agustini et al., 2020). Menguasai keterampilan berbahasa dan pengetahuan bahasa merupakan dua bidang yang sulit dikuasai secara bersamaan. Solusi untuk masalah ini memerlukan pemikiran yang cerdas dan mendalam, serta kiat-kiat jitu yang tepat sasaran.

Kholis menjelaskan dalam penelitiannya terkait solusi untuk mengimplementasikan bahasa asing yaitu dengan mendahulukan Tujuan utama pengajaran bahasa asing adalah untuk menekankan keterampilan berbicara, karena keterampilan komunikasi lisan dan tata bahasa merupakan prasyarat penting untuk pengajaran yang efektif (Kholis, 2021). Hal ini juga terdapat dalam penelitian Lailatus Shoimah tentang terkait solusi berbahasa yang baik kepada siswa yaitu dengan melalui program pembiasaan (dkk Shoimah, 2021).

Sesuai dengan Kholis, bahwa penelitian telah menemukan Implementasi bahasa asing di sekolah dasar Muhammadiyah Sugio Lamongan, atau yang dinamakan "*Smart daily password*" (Kholis, 2021). Program ini diadakan pada setiap hari senin sampai sabtu dengan menggunakan metode Habitualisasi. Habitualisasi merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan secara diulan-ulang untuk menjadi terbiasa. Bahasa yang digunakan dalam program ini setiap hari berbeda-beda, mulai dari bahasa Indonesia, bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

Kegiatan *Smart daily password* bermanfaat untuk meningkatkan karakter siswa melalui pesan yang disampaikan dalam bentuk bahasa (Nuryanti, 2020). Adapun ditemukan siswa yang tidak bisa menjawab punishment atau hukuman yaitu menghafalkan sampai bisa, sehingga siswa menjadi disiplin serta kerja keras dan tanggung jawab dalam tugas yang diberikan. Keinginan rasa aman dan menghindari hukuman menimbulkan dorongan dan motivasi peserta didik untuk (Zuliana, 2021). Manfaat memberikan stimulasi bahasa dengan *Smart daily password* kepada siswa di sekolah yaitu untuk memberikan kosakata baru, belajar beberapa bahasa sehari-hari, menjadikan anak rajin belajar, datang berangkat pagi, menambah percaya diri, semangat ketika dapat menjawab *password*, menjadikan anak sopan santun kepada guru dan teman. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis lebih dalam program *Smart daily password* bahasa yang diterapkan dalam lembaga, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sehingga mempunyai hasil yang diharapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara metode kualitatif dan deskriptif. Fokus penelitian deskriptif adalah menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang dibahas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini. Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan sebagai metode untuk memperoleh kebenaran sebanyak mungkin, dengan menggunakan metode ilmiah dan teknik pengumpulan serta analisis data yang jelas. Peneliti menafsirkan peristiwa atau kejadian yang menjadi fokus penggambarannya. Dengan demikian, hasil penelitian akan menampilkan referensi data untuk menggambarkan laporan, terpilih. Naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan lainnya memberikan data yang terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel. Informasi bersumber dari arsip (Assyakurrohim et al., 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil ini, peneliti mencocokkan data dan temuan penelitian dengan rumusan masalah. Bagian wawancara ini akan menampilkan penjelasan penulis dan tanggapan partisipan. Catatan tentang dokumentasi hasil observasi dan data wawancara, serta tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori dan observasi (Amalia et al., 2023). Setelah mengumpulkan poin-poin berdasarkan rumusan masalah, peneliti dapat menyimpulkan secara deskriptif dan menggunakan hasil wawancara untuk menjawab rumusan masalah :

1. Upaya guru melaksanakan program *smart daily password*

Dalam meningkatkan kualitas program pendidikan diperlukan untuk mengoptimalkan dampak positif bagi karakter siswa di sekolah. Pada sekolah Dasar Muhammadiyah Sugio Lamongan telah menerapkan program pembiasaan bahasa sebelum proses pembelajaran dimulai. Nama program pembiasaan bahasa pada sekolah ini yaitu *smart daily password*. Hal ini melibatkan beberapa bahasa mulai Bahasa Arab, Inggris, Indonesia Dan Jawa.

Upaya dilakukan guru dalam program *smart daily password* yang dikatakan oleh bu Risa dengan memilah kosakata yang ringan dan mudah dihafal dan dimengerti siswa serta membedakan tingkat kesulitan kosakata berdasarkan kelas. Perbedaan karakteristik kosakata yang diusulkan untuk menghindari potensi untuk sulit hafalkan oleh siswa. Penyusunan kriteria dalam program *smart daily password* diperlukan agar siswa mudah memahami serta menghafalkan sehingga konsisten dalam proses mempelajarinya.

Guru melakukan pembiasaan bahasa sebagai 'proses pembelajaran', yang diajarkan berulang-ulang untuk memengaruhi sikap dan perilaku siswa. Praktik guru bahasa dengan pembiasaan akan mengajarkan mereka cara berbicara lebih mudah dan benar.) Baik orang tua maupun pendidik memberikan contoh untuk memandu pengembangan kebiasaan. Siswa dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka melalui penggunaan Pembiasaan. Hal ini sangat direkomendasikan. Untuk mengembangkan karakter dan mendidik anak-anak agar berperilaku sopan di masyarakat, guru, dan orang tua, ini merupakan pilihan yang tepat..

2. Nilai- Nilai karakter yang terdapat dalam program *smart daily password*

Pembiasaan merupakan hal-hal yang dilakukan secara berulang-ulang agar seseorang terbiasa bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar, salah satunya dengan pembiasaan bahasa. Membiasakan diri dengan berbahasa berarti mengulang-ulang suku kata yang mempunyai arti penting atau bermakna. Pengulangan ini dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan, hal ini bertujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan keterampilan agar anak menjadi terbiasa.

Menurut hasil wawancara peneliti, guru SD Muhammadiyah Sugio Lamongan terdapat penanaman nilai karakter pada pembiasaan bahasa. Peneliti mewawancarai guru kelas atas dan rendah untuk menjadi sumber informasi dalam penelitian. Nilai karakter yang terdapat dalam menerapkan pembiasaan *smart daily password* ini yaitu menumbuhkan siswa untuk disiplin karena dulu sebelum ada pembiasaan ini siswa kebanyakan datang terlambat tidak hanya itu siswa juga mempunyai kerja keras dalam menghafalkan kosakata yang telah dikirim oleh guru kemarin malam, hal ini juga akan menambah rasa ingin tahu pada siswa sebab kebanyakan siswa menanyakan kosa kata yang belum dikirim oleh guru membentuk karakter komunikatif pada siswa mulai dari di depan gerbang siswa akan menyapa kepada teman, guru piket yang bertugas, tidak hanya itu dengan pembiasaan ini siswa juga akan menambah kosa baru, , menjadikan anak gemar membaca dan datang berangkat pagi, menambah percaya diri dan semangat ketika dapat menjawab *password*.

3. Tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan program *smart daily password*

Penerapan bahasa kepada siswa memiliki banyak keterbatasan, umumnya bahasa dianggap sebagai alat komunikasi. Alat yang digunakan seseorang untuk terhubung dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan sistem simbol-simbol konvensional yang kompleks dan dinamis untuk digunakan dalam berbagai cara dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain. Oleh sebab itu SD Muhammadiyah Sugio menerapkan program pembiasaan yang membantu siswa mudah dalam menerapkan bahasa dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dalam mencapai tujuan program pembiasaan ini diperlukan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat mengklasifikasikan bahwa dalam program ini dibutuhkan komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik untuk mengsucceskan program yang dijalankan sehingga tujuan dalam program pembiasaan ini terlaksana dengan lancar. Hambatan atau kendala dalam program yang dijalankan pasti ada. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, secara garis besar hambatan program *smart daily password* diklasifikasikan menjadi dua, yakni hambatan program pembiasaan di lingkungan sekolah dan rumah.

Tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan program *Smart Daily Password* melibatkan peran orang tua dalam menghafalkan kata-kata dan peran guru dalam memberikan kata-kata tersebut kepada siswa. Hambatan dalam program ini yaitu di mana orang tua perlu menciptakan suasana yang kondusif anak mau menghafalkan kosakata yang diberikan oleh guru. Di sekolah, guru perlu

memperhatikan hambatan pembiasaan berbahasa, seperti lupa mengirim kata-kata dan kesulitan dalam sistem manual.

HASIL

Hasil analisis data peneliti yang dilakukan terkait implementasi kegiatan *pembiasaan smart daily password* dalam membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah Sugio Lamongan diketahui bahwa upaya guru dalam menjalankan program pembiasaan *Smart Daily Password* yaitu sebagai berikut memilah kosakata, Guru juga harus memperhatikan tingkat kesulitan kosakata kepada siswa serta Kerjasama semua pihak baik kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua untuk konsisten membiasakan komunikasi yang baik, jelas dengan tata bahasa yang tepat melalui kegiatan *smart daily password*. Karakter siswa berkembang secara bertahap melalui kegiatan pembiasaan ini. *Smart Daily Password*, sebuah program yang dirancang untuk mendorong disiplin dan kerja keras, menumbuhkan rasa ingin tahu dalam karakter, menumbuhkan keterampilan komunikasi, dan menikmati karya sastra (Musya'adah, 2023). Menghormati aturan merupakan tanda disiplin di kalangan siswa. Siswa yang disiplin memiliki kemampuan untuk menghafal kosakata dengan cepat. Siswa diharapkan untuk bekerja keras dan mendisiplinkan diri mereka sendiri agar dapat menyelesaikan tugas mereka tepat waktu. Komunikatif mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan sopan. Sedangkan gemar membaca membantu meningkatkan kosakata dan rasa percaya diri kepada siswa (Prasetya et al., 2022). Setiap program yang kita terapkan terdapat kendala dalam mengimplementasikannya, hal ini tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan program *Smart Daily Password* melibatkan peran orang tua dalam menghafalkan kata-kata dan peran guru dalam memberikan kata-kata tersebut kepada siswa. Hambatan dalam program ini yaitu di mana orang tua perlu menciptakan suasana yang kondusif anak mau menghafalkan kosakata yang diberikan oleh guru. Di sekolah, guru perlu memperhatikan hambatan pembiasaan berbahasa, seperti lupa mengirim kata-kata dan kesulitan dalam sistem manual.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil kajian yang telah dilakukan dengan fokus penelitian pembiasaan *smart daily password* di SD Muhammadiyah Sugio Lamongan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Upaya guru dalam menjalankan program pembiasaan *Smart Daily Password* yaitu sebagai berikut memilah kosakata, Guru juga harus memperhatikan tingkat kesulitan kosakata kepada siswa serta Kerjasama semua pihak baik kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua untuk konsisten membiasakan komunikasi yang baik, jelas dengan tata bahasa yang tepat melalui kegiatan *smart daily password*. 2) Nilai-nilai karakter dalam program *Smart Daily Password* meliputi disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, komunikatif, dan

gemar membaca. Disiplin tercermin dalam kepatuhan siswa pada aturan. Siswa yang disiplin bisa menghafal kosa kata dengan baik. Kerja keras dan disiplin tercermin dalam kewajiban siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Rasa ingin tahu mendorong siswa untuk belajar dengan aktif. Komunikatif mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan sopan. Sedangkan gemar membaca membantu meningkatkan kosakata dan rasa percaya diri kepada siswa. 3) Tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan program *Smart Daily Password* melibatkan peran orang tua dalam menghafalkan kata-kata dan peran guru dalam memberikan kata-kata tersebut kepada siswa. Hambatan dalam program ini yaitu di mana orang tua perlu menciptakan suasana yang kondusif anak mau menghafalkan kosakata yang diberikan oleh guru. Di sekolah, guru perlu memperhatikan hambatan pembiasaan berbahasa, seperti lupa mengirim kata-kata dan kesulitan dalam sistem manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. A. E., Tantra, D. K., & Wedhanti, N. K. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 47(2–3), 123–134.
- Amalia, E., Bani, S., & Komariah, D. (2023). Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Jurnal Refleksi Harian Siswa KELAS III A SDN 262 Panyileukan Kota Bandung. 06(01), 4492–4498.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- dkk Shoimah, L. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah. <http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Article/View/4206>, 1(2), 169–175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/download/4206/2774>
- Kholis, N. (2021). Budaya Berbahasa Asing Di Sd Laboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar. *Journal of Education*, 53(9), 1689–1699.
- Musya'adah, U. (2023). Pembiasaan Berbahasa Daerah Madura (Bahasa Halus), Dalam Upaya Pelestarian Budaya Dan Penanaman Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyyah di Bangkalan Madura. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.54298/tarunateach.v1i1.142>
- Nuryanti. (2020). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL “Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0” Yogyakarta, September*, 319–328. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/5540%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/5540/3088>
- Pantu, P., & Luteno, B. (2020). Pendidikan Karakter Dan Bahasa. *Al-Ulum*, 14(1), 53.
- Permendikbud. (2020). Permendikbud RI No 20 Tahun 2020 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. *Permendikbud Nomor 20*

Tahun 2020 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, 8–12.

https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf

Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1019–1027. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2067>

Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>

Zuliana, E. (2021). NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi pada Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah). *An-Nabighoh*, 19(1), 128–156. <http://www.majalahpendidikan.com/2011/10/apa-karakter-dan-pendidikan->